

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Sialang Jaya adalah salah satu Desa di Kecamatan Rambah yang mempunyai sebuah lembaga ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Cipta Karya Bersama. BUMDesa ini memiliki peran strategi dalam mengembangkan potensi ekonomi Desa Sialang Jaya dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Salah satu sektor usaha yang dijalankan oleh BUMDesa Cipta Karya Bersama adalah jual beli sawit, gas lpg, dan pupuk.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan Pemerintah Desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa [1]. BUMDesa bertujuan untuk memperkuat perekonomian desa dan memanfaatkan potensi ekonomi lokal. BUMDesa merupakan sebuah entitas usaha di desa yang memiliki modal yang seluruhnya atau sebagian besar dimiliki oleh desa melalui penyertaan langsung. Modal tersebut berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan, dan digunakan untuk mengelola aset, memberikan jasa pelayanan, dan menjalankan berbagai usaha guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa sebanyak mungkin. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 [2].

Disini saya melakukan penelitian pada BUMDesa Cipta Karya Bersama yang berada di Desa Sialang Jaya dalam penelitian ini saya melihat beberapa kesulitan dalam menjalankan penyusunan laporan keuangan BUMDesa Cipta Karya Bersama karna mereka masih menghadapi beberapa tantangan terutama dalam mengelola keuangan. Kegagalan dalam mengelola keuangan adalah salah satu hal yang dapat menjadikan BUMDesa kurang optimal karena tidak terkelola dengan baik. Contohnya pada laporan keuangan jual beli sawit, gas lpg, dan pupuk, serta kurangnya koordinasi direktur BUMDesa dan bendahara atau dibidang keuangannya. Pada BUMDesa Cipta Karya Bersama sistem pembagian pendapatannya 50% diberikan untuk insentif pengelola, 10% untuk operasional dan 40% untuk laba usaha dan dari 40% laba usaha ini dilakukan pembagian sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Desa (PADes) sebanyak 35%
2. Untuk Cadangan Modal 25%
3. Untuk Musyawarah Desa Pertanggungjawaban Tahunan (MDPT) sebanyak 30%
4. Untuk Bonus pelaku sebanyak 10%.

Dalam menghadapi tantangan ini, dibutuhkan sebuah sistem informasi akuntansi untuk mengelola keuangan di BUMDesa karna dengan sistem informasi akuntansi ini nantinya laporan keuangan pada BUMDesa ini dapat terkontrol dengan baik dan minimnya terjadi kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan. Akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses mengumpulkan, mengklasifikasikan, meringkas, melaporkan, dan menganalisis informasi keuangan yang diproses sebagai

informasi keuangan oleh suatu organisasi [3], selanjutnya sistem informasi akuntansi dapat diartikan sekumpulan catatan, perangkat keras termasuk komputer, personel manajemen, dan laporan yang dibuat untuk mengubah data keuangan menjadi informasi yang diperlukan untuk manajemen [4].

Selama ini BUMDesa Cipta Karya Bersama dalam pengelolaannya belum terlihat optimal dikarenakan penginputan data-data transaksi masih menggunakan Microsoft Excel sebagai alat bantu dalam pembuatan laporan keuangannya. Pada saat pembuatan laporan keuangan sering terjadi kesalahan dalam penginputan baik pada saldo awal ataupun penginputan pada kas harian sehingga pada saat membuat laporan keuangan buku kas dan data transaksi tidak sesuai atau tidak sinkron serta kurangnya pengawasan untuk mengontrol jalannya kegiatan dan transaksi pada BUMDesa Cipta Karya Bersama.

Berdasarkan permasalahan di atas maka dibutuhkan sebuah sistem informasi akuntansi yang dapat digunakan untuk melaporkan dan mengelola data keuangan pada BUMDesa Cipta Karya Bersama guna meningkatkan efisiensi operasional, tata kelola keuangan jadi lebih baik, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu peneliti tertarik membuat judul **“Sistem Informasi Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Cipta Karya Bersama Berbasis Web”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana agar pengelolaan data keuangan pada BUMDesa Cipta Karya Bersama terkelola dengan baik?
2. Bagaimana data transaksi sawit, gas lpj, dan pupuk tercatat dengan baik?
3. Bagaimana agar penyajian laporan keuangan pada BUMDesa Cipta Karya Bersama menjadi lebih baik?
4. Bagaimana menghasilkan aplikasi sistem informasi akuntansi pada BUMDesa Cipta Karya Bersama?

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Adapun ruang lingkup permasalahan yang penulis lakukan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Sistem informasi yang dibuat hanya membahas tentang data sawit, gas lpj, dan pupuk pada BUMDesa Cipta Karya Bersama.
2. Input aplikasi ini berupa data saldo awal dan kas harian pada sawit, gas lpj, dan pupuk.
3. Output yang dihasilkan berupa data laporan kas harian, neraca percobaan, laporan laba rugi dan neraca.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan sistem informasi akuntansi pada BUMDesa Cipta Karya Bersama.

2. Menerapkan sistem informasi akuntansi agar data transaksi sawit, gas lpj, dan pupuk tercatat dengan baik.
3. Menerapkan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan data keuangan pada BUMDesa Cipta karya Bersama agar terkelola dengan baik.
4. Menerapkan sistem informasi akuntansi untuk mempermudah dalam penyajian data laporan keuangan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Mempermudah bendahara BUMDesa dalam mengelola data transaksi sawit, gas lpj, dan pupuk.
2. Mempermudah bendahara BUMDesa dalam mengelola data keuangan.
3. Mempermudah bendahara BUMDesa dalam menyajikan laporan keuangan.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung (*Observasi*)

Pengamatan langsung (*Observasi*) adalah salah satu metode yang sangat efektif untuk mengumpulkan data dan memahami suatu sistem. Pengamatan dilakukan secara langsung di BUMDesa Cipta Karya Bersama guna untuk mendapatkan data-data yang diinginkan.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) suatu metode tanya jawab yang dilakukan secara langsung dengan Direktur BUMDesa untuk mengetahui sistem yang digunakan selama ini dan permasalahan yang dihadapi oleh Direktur BUMDesa.

3. Studi Pustaka (Library Research)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengambil referensi dari buku yang berhubungan dengan masalah penelitian, jurnal-jurnal, artikel-artikel yang terkait sehingga memudahkan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan untuk penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Landasan teori dalam penelitian berisi tentang defenisi dan komponen pembangun yang ada pada sistem informasi pada BUMDesa Cipta karya Bersama.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti menguraikan tentang metodologi yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi pada BUMDesa Cipta Karya Bersama.

BAB 4 ANALISA DAN PERANCANGAN

Analisa sistem yang lama dan usulan rancangan sistem yang baru digambarkan pada bab ini. Dimulai dari aliran sistem informasi (ASI), Flowchart, context diagram (CD), data flow diagram (DFD), dan entity relationship diagram (ERD), teori yang digunakan sebagai landasan dalam pembuatan sistem informasi akuntansi.

BAB 5 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab ini akan membahas tentang implementasi perangkat lunak yang memiliki sub bab batasan implementasi, lingkungan implementasi, hasil implementasi dan juga pengujian sistem dan kesimpulan hasil pengujian.

BAB 6 PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan tentang aplikasi yang telah dibuat, dan saran untuk pihak lain yang ingin mengembangkan aplikasi ini atau memiliki masalah yang sama.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem

Di zaman sekarang ini kita tidak bisa terlepas dari yang namanya sistem di kegiatan sehari-hari, terutama di sebuah perusahaan atau pun organisasi sangat memerlukan sistem. Ada beberapa pengertian sistem dibawah ini yang dapat kita ketahui yaitu :

Suatu sistem adalah jaringan tindakan yang terhubung dan bergabung bersama untuk melakukan aktivitas tertentu dan dengan demikian mencapai tujuan tertentu [5].

Sistem adalah kumpulan variabel yang saling berhubungan, terorganisasi, dan bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu [6].

Sistem terdiri dari kumpulan komponen yang saling berhubungan yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Mereka bekerja sama untuk mencapai tujuan ini dengan menerima input dan menghasilkan output melalui proses transformasi yang konsisten [7].

Sistem adalah sekumpulan elemen yang terintegrasi bersama untuk memfasilitasi aliran informasi, materi atau energi dengan tujuan tertentu dan pencapaian tujuan. Secara umum, sistem dibagi menjadi tiga bagian: input, proses, dan output [8].

Berdasarkan defenisi sistem menurut para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan dari komponen-komponen yang saling berkaitan antara yang satu dengan yang lain untuk mencapai suatu tujuan.

2.1.1 Karakteristik Sistem

Sebuah sistem mempunyai beberapa karakteristik, yang diantaranya yaitu sebagai berikut:

a. **Komponen Sistem (*Components*).**

Suatu sistem yang terdiri dari sejumlah komponen-komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen sistem terdiri dari komponen yang berupa subsistem atau bagian-bagian dari sistem.

b. **Batas Sistem (*Boundary*).**

Batasan sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan. Batasan suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (*scope*) dari sistem tersebut.

c. **Lingkungan Luar Sistem (*Environment*).**

Lingkungan luar sistem (*Environment*) adalah diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan dapat bersifat menguntungkan yang harus tetap dijaga dan yang merugikan yang harus dijaga dan dikendalikan, kalau tidak akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

d. **Penghubung Sistem (*Interface*).**

Penghubung sistem merupakan media penghubung antara satu subsistem

dengan subsistem lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari subsistem ke subsistem lain. Keluaran (*output*) dari subsistem akan menjadi masukan (*input*) untuk subsistem lain melalui penghubung.

e. Masukan Sistem (*Input*).

Masukan adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem, yang dapat berupa perawatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal input*). Maintenance input adalah energi yang dimasukkan agar sistem dapat beroperasi. Signal input adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran. Contoh dalam sistem komputer program adalah maintenance input sedangkan data adalah signal input untuk diolah menjadi informasi.

f. Keluaran Sistem (*Output*).

Keluaran sistem adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembangunan. Contoh komputer menghasilkan panas yang merupakan sisa pembuangan sedangkan informasi adalah keluaran yang dibutuhkan.

g. Pengolah Sistem (*Process*).

Suatu sistem menjadi bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

h. Sasaran Sistem (*Objective*).

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (*goal*) atau sasaran (*objective*). Sasaran dari sistem sangat menentukan input yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem [9].

2.2 Pengertian Informasi

Informasi sangat dibutuhkan bagi semua kalangan karna informasi sangat berguna untuk mengambil keputusan bagi setiap orang baik untuk saat sekarang ini maupun untuk saat yang akan datang. Dibawah ini dapat kita lihat beberapa pengertian dari informasi yaitu :

Data yang telah diklasifikasikan atau diproses untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan dikenal sebagai informasi [6].

Informasi adalah informasi yang diolah dalam bentuk yang lebih berguna bagi penerimanya untuk membuat keputusan saat ini atau masa depan [5].

Informasi adalah sekumpulan fakta yang telah diolah menjadi informasi agar lebih berguna dan dapat digunakan oleh siapa saja yang membutuhkan informasi tersebut untuk informasi atau untuk digunakan dalam pengambilan keputusan [8].

Informasi adalah kumpulan informasi yang diolah dalam bentuk yang memiliki nilai/makna sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan [10].

Berdasarkan defenisi informasi menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang diolah menjadi sebuah informasi yang berguna untuk tujuan tertentu.

2.3 Pengertian Data

Sebelum menghasilkan informasi terlebih dahulu kita harus mengumpulkan data-data atau fakta-fakta untuk kita proses sehingga nantinya informasi yang di hasilkan dapat bernilai baik bagi penerimanya. Adapun pengertian data yang dapat kita lihat di bawah ini adalah sebagai berikut :

Data adalah fakta yang menggambarkan adanya suatu kejadian (event), data terdiri dari data fakta (facts) dan angka yang relatif tidak penting bagi pengguna. Data dapat berupa nilai yang diformat, teks, gambar, audio dan video [11].

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah dan hasilnya kemudian menjadi informasi. Dengan kata lain, informasi yang diperoleh harus diukur dan dinilai baik atau buruk, bermanfaat atau tidak dalam kaitannya dengan tujuan yang ingin dicapai [12].

Berdasarkan defenisi data menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa data merupakan bahan mentah yang diproses sehingga dapat menghasilkan sebuah informasi yang berarti sesuai dengan tujuan yang ingin dibuat.

2.4 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi pada dasarnya merupakan sekelompok unsur yang erat hubungannya satu sama lain, seperti yang kita lihat dibawah ini tentang pengertian dari sistem informasi yaitu :

Sistem informasi adalah fungsi dari proses terorganisir yang digunakan untuk membuat keputusan dan mengendalikan informasi dalam suatu organisasi. Secara linguistik, sistem informasi adalah sistem yang dapat diartikan sebagai sekelompok orang atau sekelompok orang yang bekerja sama dan bekerja secara terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu [4].

Data yang dikumpulkan, dikelompokkan, dan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi satu kesatuan data yang saling mendukung dan berguna bagi orang yang menerimanya disebut sistem informasi. [6]

Sistem informasi adalah kumpulan dari hal-hal atau elemen-elemen yang bekerja sama atau terkait dalam beberapa cara untuk membentuk suatu kesatuan yang melakukan tugas untuk mencapai suatu tujuan [10].

Berdasarkan defenisi sistem informasi menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan suatu alat untuk menyajikan informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya. Tujuannya adalah untuk menyajikan informasi guna mengambil keputusan pada perencanaan, pengorganisasian, pengendalian kegiatan operasi subsistem suatu perusahaan dan menyajikan sinergi organisasi.

2.5 Pengertian Akuntansi

Dalam sebuah organisasi ataupun perusahaan sangat memerlukan akuntansi terutama dalam hal penjualan dan pembelian karna dengan akuntansi ini mereka dapat membuat laporan keuangan dari data penjualan dan pembelian tersebut guna untuk melihat keuntungan ataupun kerugian dalam usaha yang dijalankan.

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses mengumpulkan, mengklasifikasikan, meringkas, melaporkan, dan menganalisis informasi keuangan yang diproses sebagai informasi keuangan oleh suatu organisasi [3].

Akuntansi adalah kegiatan jasa yang menyediakan informasi kuantitatif tentang entitas keuangan, berguna untuk pengambilan keputusan keuangan [13].

Akuntansi adalah suatu proses untuk menemukan, mengukur, mencatat, dan melaporkan transaksi keuangan suatu organisasi atau entitas. Transaksi-transaksi ini digunakan sebagai informasi untuk membantu pihak-pihak yang memerlukan membuat keputusan keuangan [14].

Berdasarkan menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses mencatat, mengumpulkan, menganalisa sebuah data keuangan untuk disajikan dalam bentuk laporan keuangan pada sebuah perusahaan.

2.6 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan dalam sebuah perusahaan karna dapat mempermudah kegiatan dalam suatu organisasi atau perusahaan terutama dalam mengelola data keuangan. Di bawah ini dapat kita lihat pengertian sistem informasi akuntansi yaitu :

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang dibuat untuk memfasilitasi operasi suatu organisasi melalui proses identifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk menghasilkan laporan bagi pihak-pihak yang berkepentingan [15].

Sistem informasi akuntansi adalah sumber daya manusia, alat dan modal dalam suatu perusahaan yang bertanggung jawab untuk 1) penyiapan data keuangan dan 2) pencatatan dan pemrosesan berbagai transaksi bisnis [16].

Sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan catatan, perangkat keras termasuk komputer, personel manajemen, dan laporan yang dibuat untuk mengubah data keuangan menjadi informasi yang diperlukan untuk manajemen [4].

Sistem informasi akuntansi adalah suatu proses mencatat, memproses, dan menganalisis data ekonomi, dan menyajikan laporan keuangan kuantitatif [14].

2.6.1 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses akuntansi dan data lain untuk menghasilkan

informasi bagi pembuat keputusan. Fungsi dari sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan serta menyimpan data aktivitas atau transaksi keuangan perusahaan.
2. Memproses data keuangan menjadi informasi dalam pengambilan keputusan manajemen tentang perencanaan dan pengendalian usaha.
3. Melakukan kontrol yang efektif dan tepat terhadap aset-aset perusahaan
4. Pengawasan terhadap semua aktivitas keuangan perusahaan.
5. Efisiensi biaya dan waktu terhadap kinerja keuangan [17].

2.6.2 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi secara konkret didefinisikan sebagai proses berulang yang mengidentifikasi, menganalisis, dan mencatat semua aktivitas akuntansi perusahaan.

langkah-langkah dalam siklus akuntansi antara lain:

1. Analisis transaksi keuangan

Analisis ini dilakukan dengan tujuan mempelajari transaksi yang telah dilakukan sehingga dapat digunakan untuk menentukan pengaruhnya terhadap akun-akun dalam persamaan akuntansi pada penyusunan laporan keuangan yang digunakan

2. Pencatatan Transaksi

Transaksi dicatat sesuai dengan bukti transaksi yang meliputi akun-akun pada asset, utang, modal, pendapatan dan biaya melalui persamaan akuntansi

3. Proses Posting

Pada tahap ini dilakukan pencatatan tanggal transaksi, menuliskan keterangan transaksi dan mencatat jumlah rupiah pada setiap transaksi sesuai debit dan kreditnya

4. Menyusun Neraca saldo

Saldo akhir dari masing-masing buku besar disajikan pada neraca saldo yang telah disiapkan.

5. Membuat Jurnal Penyesuaian

Penyesuaian dilakukan pada akun-akun perlengkapan, biaya di bayar di muka, pendapatan diterima di muka, piutang penghasilan/piutang pendapatan, utang beban, kerugian piutang dan penyusutan asset tetap.

6. Menyusun neraca saldo

setelah penyesuaian neraca saldo perlu diperbaharui setelah adanya penyesuaian di beberapa akun.

7. Menyusun laporan keuangan

Setelah membuat neraca saldo setelah penyesuain, maka langkah selanjutnya adalah memilah akun-akun yang disajikan pada laporan keuangan yaitu laporan laba-rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal dan laporan arus kas.

8. Membuat jurnal penutup

Jurnal penutup dilakukan dengan tujuan menutup akun nominal pada akhir periode

9. Neraca saldo setelah penutupan

Tujuannya adalah untuk memastikan keseimbangan posisi keuangan sehingga untuk periode akuntansi selanjutnya dapat digunakan untuk memulai siklus akuntansi [18].

2.6.3 Penerimaan Kas

Dalam penyusunan laporan keuangan penerima kas harus di catat dengan baik karna kita dapat melihat penambahan kas pada perusahaan baik dalam bentuk tunai atau transaksi lainnya.

Penerimaan kas adalah komponen sumber daya yang sangat penting untuk melaksanakan program pembangunan yang direncanakan oleh pemerintah. Penerimaan kas adalah peristiwa yang menyebabkan saldo kas atau rekening bank entitas masyarakat meningkat, baik dari piutang, penerimaan kas, transfer bank, pinjaman, maupun pendapatan lainnya [19].

Selama bisnis tetap beroperasi, penerimaan kas adalah proses aliran uang yang terus menerus. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penerimaan kas adalah sarana untuk mengumpulkan dan mencatat transaksi yang dapat membantu pimpinan mengelola penerimaan perusahaan [20].

Penerimaan kas adalah kas yang diterima oleh perusahaan berupa uang tunai atas penjualan tunai, pelunasan piutang, dan transaksi lain yang dapat menambah kas perusahaan [21].

2.6.4 Pengeluaran Kas

Jurnal pengeluaran kas adalah jurnal yang khusus untuk mencatat transaksi-transaksi pengeluaran kas [22].

Pengeluaran kas adalah kesatuan yang melibatkan bagian-bagian, formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur dan alat-alat yang saling berkaitan satu sama lain yang digunakan perusahaan untuk menangani pengeluaran kas [23].

2.6.5 Jurnal Umum

Jurnal merupakan catatan pertama yang menunjukkan transaksi keuangan secara kronologis dengan cara mendebet dan mengkredit akun dengan nilai transaksinya. Jurnal umum memiliki beberapa fungsi, antara lain:

1. Fungsi Historis

Fungsi historis artinya jurnal umum bisa digunakan sebagai sebuah catatan yang di dalamnya mencatat bukti transaksi keuangan secara berurutan sesuai dengan tanggal terjadinya transaksi.

2. Fungsi Mencatat

Selama ini jurnal umum dimanfaatkan sebagai media untuk mencatat transaksi keuangan yang terjadi di dalam perusahaan secara terperinci dan lengkap.

3. Fungsi Analisis

Jurnal umum juga berfungsi untuk menganalisis transaksi dan menentukan akun mana yang harus didebit ataupun yang harus dikredit.

4. Fungsi Instruktif

Fungsi instruktif artinya memberi perintah untuk memposting ke buku besar, baik yang didebit ataupun yang dikredit sesuai hasil analisis dalam jurnal.

5. Fungsi Informatif

Yang terakhir, jurnal umum juga berfungsi untuk memberikan keterangan seputar transaksi keuangan yang terjadi didalam perusahaan secara jelas dan apa adanya [18].

2.6.6 Laporan Keuangan

Laporan keuangan harus disiapkan untuk setiap perusahaan, termasuk BUMDesa. Laporan keuangan adalah contoh penting untuk memantau status

keuangan dan kinerja keuangan. Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan hasil perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan, hasil dan arus kas yang berguna bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan [24].

Laporan keuangan adalah informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi banyak pemakainya dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dengan kata lain, laporan keuangan adalah alat untuk mendapatkan informasi tentang posisi keuangan dan hasil operasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan, yang kemudian akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, baik mengenai bisnis apa pun yang ingin didirikan atau tidak [25].

2.7 Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) memiliki peran strategi dalam mengembangkan potensi ekonomi setiap desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Dapat kita lihat pengertian dari BUMDesa di bawah ini yaitu sebagai berikut :

BUMDesa adalah badan usaha desa yang didirikan oleh pemerintah desa yang modalnya dimiliki dan dikelola oleh pemerintah desa dan masyarakat. Badan Usaha Desa (BUMDesa) dipimpin oleh masyarakat desa dan pemerintah desa yang memperkuat ekonomi desa dan dibentuk sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan desa [1].

BUMDesa adalah badan usaha desa yang dijalankan oleh masyarakat desa dan pemerintah desa, yang bertujuan untuk memperkuat ekonomi desa dan membangun

koherensi sosial masyarakat berdasarkan kebutuhan dan kemampuan desa [26].

BUMDes adalah salah satu usaha desa dalam bentuk lembaga yang dikelola oleh pemerintah desa dan masyarakat desa untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa. BUMDes termasuk usaha dari desa, untuk desa, dan untuk desa, tetapi dalam pelaksanaannya tetap mempertimbangkan kebutuhan dan potensi masyarakat desa [27].

Berdasarkan definisi BUMDesa menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa BUMDesa adalah usaha yang didirikan oleh pemerintahan desa untuk dikelola guna meningkatkan perekonomian masyarakat dan menambah pendapatan desa.

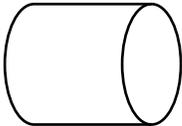
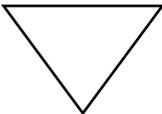
2.8 Alat Bantu Perancangan Aplikasi

2.8.1 Aliran Sistem Informasi (ASI)

Selama proses perancangan sistem, aliran sistem informasi berguna untuk menunjukkan urutan prosedur-prosedur yang ada dalam sistem. Simbol Aliran Sistem Informasi (ASI) berikut menunjukkan rute sistem: [28].

Tabel 2.1 Simbol-simbol Aliran Sistem Informasi (ASI)

NO	NAMA	GAMBAR	KETERANGAN
1.	Proses Manual		Untuk proses pengolahan data dengan secara manual.
2.	Penghubung		Digunakan untuk menghubungkan sambungan aliran.
3.	Dokumen		Digunakan untuk operasi input.

4.	Manual Input keyboard		Untuk manual input menggunakan keyboard.
5.	Proses Komputerisasi		Untuk proses pengolahan data secara komputerisasi.
6.	Aliran Sistem		Untuk arah pengaliran data Proses.
7.	Basis Data		Untuk media penyimpanan secara terkomputerisasi.
8.	Arsip		Merupakan arsip data yang dihasilkan.

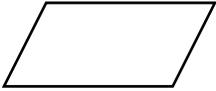
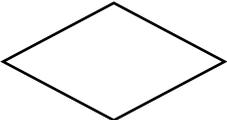
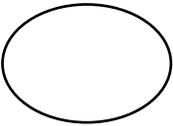
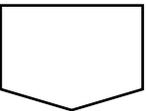
Sumber : [28]

2.8.2 Flowchart

Flowchart adalah representasi grafis dari langkah-langkah dan urutan kegiatan dalam sebuah program. Biasanya membantu menyelesaikan masalah yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut dan evaluasi lebih lanjut [29].

Flowchart adalah representasi grafis dari langkah-langkah dan urutan kegiatan dalam sebuah program. Flowchart adalah sistem standar yang sering digunakan untuk membangun sistem atau aplikasi [30].

Tabel 2.2 Simbol-simbol Flowchart

NO	SIMBOL	NAMA	FUNGSI
1.		Terminator	Untuk memulai atau mengakhiri suatu program.
2.		Input / Output	Untuk memasukkan data atau menunjukkan hasil dari suatu proses.
3.		Proses	Suatu simbol yang menunjukkan setiap pengolahan yang dilakukan oleh komputer.
4.		Decision	Suatu kondisi yang akan menghasilkan beberapa kemungkinan atau pilihan.
5.		Connector	Suatu prosedur atau masuk atau keluar melalui simbol ini dalam lembar yang sama.
6.		Offline Connector	Untuk menunjukkan hubungan arus proses yang terputus pada halaman yang berbeda.
7.		Document	Merupakan simbol untuk data yang berbentuk kertas maupun informasi.

8.		Flow	Dari pada prosedur yang dapat dilakukan dari atas ke bawah, dari bawah ke atas, dari kiri ke kanan, dari kanan ke kiri.
9.		Basis Data	Untuk media penyimpanan secara terkomputerisasi.

Sumber : [29]

2.8.3 Context Diagram (CD)

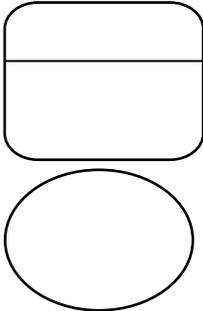
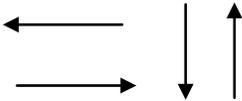
Diagram konteks adalah deskripsi tingkat tinggi dari suatu sistem di dalam suatu organisasi, menunjukkan batas sistem dan interaksi antara entitas eksternal dan sistem [31].

Suatu diagram konteks menggambarkan suatu proses dalam sistem dan menunjukkan ruang lingkup sistem tersebut [32].

Berdasarkan defenisi Context Diagram menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa Context Diagram adalah alat bantu yang digunakan dalam menganalisa sistem yang akan dikembangkan.

Tabel 2.3 Simbol-Simbol Context Diagram (CD)

No	Gambar	Keterangan
1.		Kesatuan Luar (<i>Eksternal Entity</i>) = Merupakan kesatuan luar sistem yang dapat berupa orang, organisasi atau sistem lainya yang berada di luar

		lingkungan luarnya yang akan memberikan input atau menerima output sistem.
2.		Proses (<i>Process</i>) = Kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh, mesin atau komputer dari suatu arus data yang masuk ke dalam proses untuk dihasilkan arus data yang akan keluar dari proses.
3.		Arus Data (<i>Data Flow</i>) = Arus data mengalir diantara proses, simpanan data dan kesatuan. Arus data ini menunjukkan arus data dari yang masuk ke dalam proses sistem.

Sumber: [28]

2.8.4 Data Flow Diagram (DFD)

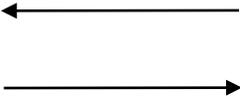
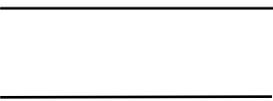
Data flow diagram adalah representasi logika sistem yang tidak bergantung pada hardware, software, struktur data, atau organisasi file [32].

DFD adalah proses atau model yang menggambarkan data berdasarkan asal dan tujuan sistem, lokasi penyimpanan data, proses dari mana data dihasilkan, bagaimana data berinteraksi, dan proses yang berjalan pada data [8].

DFD adalah deskripsi logis dari sistem yang independen dari perangkat keras, perangkat lunak, struktur data, dan organisasi file. Keunggulan DFD adalah memudahkan pengguna non komputer untuk memahami sistem yang sedang dikerjakan atau dikembangkan [30].

Berdasarkan menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa DFD adalah sebuah diagram atau aliran data dari sebuah proses untuk memudahkan pemakai yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang akan dikerjakan atau dikembangkan.

Tabel 2.4 Simbol-Simbol Data Flow Diagram (DFD)

Simbol	Keterangan
	(External Entity) Simbol ini digunakan untuk menggambarkan asal atau tujuan data
	(Proses) Simbol ini menunjukan proses pengolahan atau tranformasi data
	(Data Flow) Simbol ini digunakan untuk menggambarkan aliran data yang berjalan
	(Data Store) Simbol ini menggambarkan data Flow yang sudah disimpan atau diarsipkan

Sumber : [28]

2.8.5 Entity Relationship Diagram (ERD)

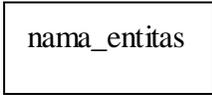
ERD adalah alat yang digunakan untuk memodelkan struktur data dengan menggambarkan entitas dan hubungan antara entitas secara abstrak [33].

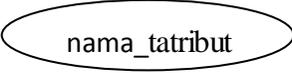
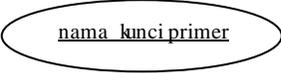
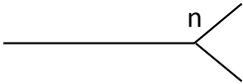
Suatu model data yang dikembangkan berdasarkan objek, Entity Relationship Diagram (ERD) digunakan untuk menjelaskan secara logis hubungan antar data dalam basis data kepada pengguna. ERD didasarkan pada gagasan bahwa dunia nyata terdiri dari obyek-obyek dasar tersebut. Bahkan orang awam dapat memahami penggunaan Entity Relationship Diagram (ERD) [34].

Entity-relationship diagram (ERD) adalah model data dalam bentuk notasi grafis dalam pemodelan data konseptual yang menggambarkan hubungan antar kumpulan data. Model data adalah seperangkat alat untuk menggambarkan data terkait, semantik, dan kendala konsistensi [30].

Berdasarkan menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa ERD adalah merupakan pemodelan data atau sistem dalam data base, yang fungsinya adalah untuk memodelkan struktur dan hubungan antar data yang relative kompleks.

Tabel 2.5 Simbol-Simbol Entity Relationship Diagram (ERD)

No	Simbol	Keterangan
1.	Entitas/ <i>entity</i> 	Entitas merupakan data inti yang akan disimpan; bakal tabel pada basis data; benda yang memiliki data dan harus disimpan datanya adar dapat diakses oleh aplikasi komputer penamaan entitas biasanya lebih ke kata benda dan belum merupakan nama tabel.

2.	Atribut 	<i>Field</i> atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas.
3.	Atribut kunci primer 	<i>Field</i> atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas dan digunakan sebagai kunci akses <i>record</i> yang diinginkan, biasanya berupa id, kunci primer dapat lebih dari satu kolom, asalkan kombinasi dari beberapa kolom tersebut dapat bersifat unik (berbeda tanpa ada yang sama).
4.	Relasi 	Relasi yang menghubungkan antar entitas, biasanya diawali dengan kata kerja.
5.	Asosiasi / <i>association</i> 	Penghubung antara relasi dan entitas di mana di kedua ujungnya memiliki <i>multiplicity</i> kemungkinan jumlah pemakaian Kemungkinan jumlah maksimum keterhubungan antara entitas satu dengan entitas yang lain disebut dengan kardinalitas. Misalkan ada kardinalitas 1 ke N atau sering disebut dengan <i>one to many</i> menghubungkan entitas A dan entitas B.

Sumber : [35].

2.9 Bahasa Pemrograman

Bahasa pemrograman yang digunakan untuk merancang atau membuat program sesuai keinginan dan kegunaan. Adapun bahasa pemrograman yang digunakan sebagai berikut :

2.9.1 PHP (Hypertext Preprocessor)

PHP adalah kode script yang digunakan di server. Ini memungkinkan aplikasi untuk diintegrasikan ke dalam HTML, sehingga halaman web tidak lagi statis tetapi menjadi dinamis. [36].

PHP adalah skrip pemrograman yang hidup dan berjalan di server. Salah satunya adalah menerima, mengolah, dan menampilkan informasi di website. Data diolah di server database, kemudian hasilnya ditampilkan di browser [7].

PHP adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk membangun website dinamis yang memungkinkan kita untuk mengubahnya kapan saja [34].

Berdasarkan menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa PHP merupakan bahasa skrip dengan fungsi umum yang terutama digunakan untuk pengembangan web.

2.9.2 CSS (Cascading Style Sheets)

CSS adalah suatu bahasa pemrograman web yang digunakan untuk membuat tampilan teks dan gambar di situs web lebih menarik dan terorganisir. Cara kerja CSS adalah dengan memilih elemen HTML yang akan diubah, kemudian memberikan properti yang sesuai untuk menciptakan tampilan yang diinginkan [37].

CSS adalah singkatan dari Cascading Style Sheets. Kegunaannya antara lain untuk mengontrol tampilan dokumen HTML, seperti pengaturan spasi baris, teks, warna dan pemformatan batas, dan bahkan tampilan file gambar [38].

Berdasarkan menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa CSS adalah aturan untuk mengatur beberapa komponen dalam sebuah web sehingga akan lebih terstruktur dan seragam.

2.9.3 Java Script

JavaScript adalah script program berbasis client yang dilakukan oleh browser, memungkinkan halaman web melakukan hal-hal yang tidak dapat dilakukan oleh script HTML biasa [37].

JavaScript adalah bahasa pemrograman web yang merupakan bahasa pemrograman sisi klien. Bahasa pemrograman sisi klien JavaScript adalah jenis bahasa pemrograman yang diproses oleh klien. Aplikasi klien yang relevan adalah browser seperti Google Chrome, Mozilla Firefox, Opera Mini, dll [39].

2.9.4 HTML (Hypertext Markup Language)

Hypertext Markup Language ialah bahasa markah yang digunakan untuk membuat tampilan web yang mengandung berbagai informasi dan format hiperteks sederhana. Berkas ini ditulis dalam format ASCII dan disimpan dalam piranti lunak pengolahan data, sehingga dapat menjadi halaman web dengan perintah HTML [34].

HTML adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat halaman web agar dapat menampilkan berbagai informasi, baik teks maupun gambar, dalam sebuah web browser [38].

HTML, juga dikenal sebagai Hyper Text Mark Up Language, adalah bahasa yang digunakan untuk menggambarkan struktur sebuah halaman web. Selain itu, HTML dapat digunakan untuk mempublikasikan dokumen online. Tag adalah deklarasi HTML dasar. Kurung siku (<>) digunakan untuk menunjukkan tag. Tag yang ditujukan untuk dokumen atau bagian dari dokumen harus dibuat dalam bentuk pasangan. Ada tag pembuka dan penutup [37].

2.9.5 SQL (Structured Query Language)

SQL adalah ide tentang pengoperasian basis data, terutama untuk input dan pemilihan data. Ini memungkinkan pengoperasian data dilakukan dengan mudah [40].

SQL adalah konsep penggunaan basis data yang dirancang khusus untuk pemilihan, entri, modifikasi, dan penghapusan data yang mudah dan otomatis [41].

2.10 Alat Bantu Pemrograman

2.10.1 XAMPP

Xampp adalah perangkat lunak berbasis web server yang bersifat open source (bebas) dan dapat digunakan sebagai server sendiri, atau juga dikenal sebagai "localhost". Xampp mendukung berbagai sistem operasi, termasuk Windows, Linux, dan Mac OS. Hal ini memudahkan desain, pengembangan, dan pengeditan aplikasi [37].

XAMPP adalah program bebas yang dikompilasi dari banyak program dan mendukung banyak sistem operasi. Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri (localhost), yang memiliki program Apache HTTP Server, database MySQL, dan penerjemah bahasa yang menggunakan PHP dan Perl [40].

XAMPP adalah software web server Apache dengan tersedia database server MySQL dan mendukung pemrograman PHP. XAMPP adalah perangkat lunak yang mudah digunakan dan gratis yang mendukung instalasi di Linux dan Windows [39].

Berdasarkan menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa XAMPP adalah suatu perangkat lunak yang mendukung banyak sistem operasi yang mudah di gunakan dan gratis serta mendukung instalasi di linux dan windows.

2.10.2 MYSQL

Software database open source yang populer untuk mengolah basis data yang menggunakan bahasa SQL adalah MySQL [42].

MySQL adalah sistem manajemen basis data yang menggunakan SQL untuk mengelola data. MySQL adalah database open source, sehingga dapat digunakan secara gratis. Pemrograman PHP juga sangat mendukung atau mendukung Basis Data MySQL [37]

2.10.3 PhpMyAdmin

PhpMyAdmin adalah aplikasi perangkat lunak yang dapat digunakan untuk mengelola database melalui browser (web) untuk mengontrol data dan konten webnya untuk ditampilkan di situs web yang Anda buat tanpa perintah SQL [43].

PhpMyAdmin adalah pengelola basis data server MySQL berbasis web. Dengan aplikasi phpMyAdmin kita dapat mengelola database sebagai pengguna root (pemilik server) atau juga sebagai pengguna biasa kita dapat membuat database baru, mengelola database dan melakukan operasi database secara lengkap. PhpMyAdmin

adalah antarmuka web untuk mengelola database MySQL. PHPMyAdmin dibangun dalam bahasa PHP dan bersifat open source [44].

2.10.4 Visual Studio Code

Visual Studio Code adalah editor perangkat lunak yang kuat yang memiliki ukuran kecil. Kode sumbernya dapat diakses melalui desktop. Ada banyak ekstensi yang didukung untuk JavaScript, Scripts, dan Node.js. Ada dalam bahasa C++, C#, Python, dan PHP [37].

Visual Studio Code adalah editor kode sumber yang dikembangkan oleh Microsoft untuk Windows, Linux dan macOS. Ini termasuk dukungan untuk debugging, kontrol Git dan GitHub tersemat, penyorotan sintaks, penyelesaian kode cerdas, cuplikan, dan pemfaktoran ulang kode. Ini sangat dapat dikustomisasi, memungkinkan pengguna untuk mengubah tema, keyboard, pengaturan, dan menginstal plugin yang menambah fungsionalitas tambahan [45].

2.11 Pengertian Database (Basis Data)

Basis data adalah kumpulan data/file tertaut yang diatur untuk digunakan kembali dengan cepat dan mudah nanti [10].

Basis Data merupakan kumpulan data yang disimpan secara sistematis dalam ruang penyimpanan untuk mempermudah mengatur data. Satu basis data adalah kumpulan data yang digunakan dalam suatu jangka waktu tertentu. Suatu catatan terdiri dari beberapa kolom yang berhubungan, dan kumpulan catatan ini akan membentuk suatu tabel, yang juga disebut entitas [46].

Basis data adalah kumpulan fakta atau data yang saling berkorelasi dan dapat disimpan, diubah, atau dipanggil kembali oleh pengguna jika diperlukan [47].

2.12 Pengertian Aplikasi

Aplikasi adalah alat aplikatif yang bekerja secara khusus dan terintegrasi sesuai dengan kemampuannya [43].

Aplikasi adalah program yang dapat digunakan yang menjalankan fungsi untuk pengguna layanan aplikasi, serta untuk digunakan oleh aplikasi lain yang mungkin digunakan oleh target [31].

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan Aplikasi adalah suatu program yang dibuat untuk mengerjakan tugas-tugas khusus.

2.13 Pengertian Web

Sebuah web adalah kumpulan halaman yang berisi data teks, gambar, animasi, suara, video, dan gabungan dari semua jenis data. Halaman ini saling berhubungan dan membentuk rangkaian bangunan yang saling terkait. Halaman-halaman ini terhubung satu sama lain melalui jaringan halaman hyperlink [48].

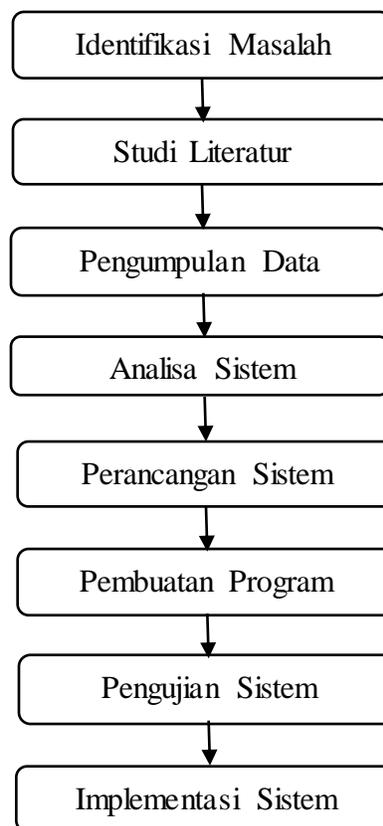
Web dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi berupa data teks, data gambar, data animasi, audio, video, dan gabungan dari semua itu, baik statis maupun dinamis, membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling berhubungan, masing-masing melalui interkoneksi adalah jaringan situs web yang terhubung [49].

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Kerangka Kerja Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan metodologi penelitian ini dan kerangka kerja penelitian. Kerangka kerja ini merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah yang akan dibahas. Adapun kerangka kerja dapat dilihat dari gambar 3.1



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian

3.2 Tahapan Metode Penelitian

Berdasarkan kerangka kerja pada gambar 3.1 maka masing-masing langkahnya dapat diuraikan seperti berikut ini :

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah didapat melalui pengamatan secara langsung terhadap objek ini dan dilakukan dengan maksud agar dapat mengetahui secara jelas permasalahan yang terjadi di lapangan/lokasi. Setelah diidentifikasi masalah yang ada pada tempat penelitian, maka ditemukan bahwa sistem yaitu : Dalam melakukan pencatatan data laporan keuangan masih menggunakan MS Excel proses ini dianggap kurang efektif.

Langkah untuk dapat memahami masalah yang telah ditentukan ruang lingkup atau batasannya. Dengan menganalisa masalah yang telah ditemukan tersebut, maka diharapkan masalahnya dapat dipahami dengan baik. Setelah diidentifikasi masalah, maka analisa masalah dan mencari alternatif untuk menyelesaikan masalah pada bagian keuangan BUMDesa Cipta Karya Bersama.

2. Studi Literatur

Setelah masalah diidentifikasi, maka dipelajari literatur yang berhubungan dengan permasalahan. Kemudian literatur-literatur yang dipelajari tersebut diseleksi supaya dapat menentukan literatur yang berhubungan dengan penelitian ini. Sumber literatur didapatkan dari bahan-bahan atau materi-materi, buku-buku, artikel dan jurnal yang membahas tentang sistem informasi yang mendukung penelitian.

3. Pengumpulan Data

Setelah tahap studi literature, selanjutnya tahap pengumpulan data yang menggunakan beberapa cara yaitu:

a. Observasi

Dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap sistem yang berjalan pada BUMDesa Cipta Karya Bersama.

b. Wawancara

Melakukan wawancara dengan Direktur dan bendahara BUMDesa Cipta Karya bersama.

4. Analisa Sistem

Analisa sistem dilakukan setelah tahap pengumpulan data. Analisa sistem merupakan tahapan yang dibutuhkan dalam mendapatkan batasan, tujuan dan kebutuhan sistem dengan melakukan konsultasi kepada pemangku kepentingan dan pengguna sistem. Tahapan yang dilakukan adalah memodelkan sistem yang sedang berjalan, identifikasi permasalahan yang ada serta memodelkan sistem yang diusulkan.

5. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan tahap lanjutan dari tahap analisa sistem. Perancangan sistem meliputi rencana bagaimana kegiatan-kegiatan dalam siklus pengembangan sistem dapat diterapkan secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan sebuah sistem yang sesuai dengan tujuan.

6. Pembuatan Program

Setelah tahap perancangan sistem, selanjutnya adalah tahap pembuatan program. Pada tahap pembuatan program ini dilakukan untuk membuat program sistem yang diperoleh perancangan program dari data yang ada. Tahap-tahap yang dilakukan untuk penelitian guna perancangan dan pembuatan program tersebut secara terstruktur.

7. Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan setelah tahap pembuatan sistem dilakukan, pengujian ini dilakukan bertujuan agar aplikasi yang dibuat sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selain itu pengujian ini juga dilakukan untuk memastikan fungsionalitas dan logika dari sistem berjalan dengan baik tanpa terjadi error.

8. Implementasi Sistem

Pada tahap ini dilakuakn pengimplementasian sistem pada objek penelitian yaitu pada BUMDesa Cipta Karya Bersama untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.